

## **ABSTRAK**

**YOLA DWI PUTRI 2026. Produktifitas Lahan Pertanian Sawah di Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pertanian padi sawah serta faktor-faktor geografis yang memengaruhi produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap 42 petani sebagai responden, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertanian padi sawah di Desa Ciawang meliputi tahap pra penanaman, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pascapanen. Seluruh tahapan tersebut pada umumnya masih dilakukan secara tradisional dengan memanfaatkan kondisi alam setempat. Iklim di wilayah penelitian termasuk tipe C (agak basah) dengan nilai indeks sebesar 42,86, yang cukup mendukung pertumbuhan tanaman padi. Penggunaan lahan didominasi oleh lahan sawah yang mencakup sekitar dua pertiga dari total wilayah desa. Kondisi tanah tergolong subur dengan tekstur yang sesuai untuk budidaya padi, sementara ketersediaan air relatif cukup. Karakteristik petani menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, berada pada kelompok usia produktif lanjut, serta memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Faktor nonfisik seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani, penggunaan modal yang berasal dari hasil panen sebelumnya, serta sistem pemasaran yang bergantung pada pengepul turut memengaruhi tingkat produktivitas lahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang dipengaruhi oleh kombinasi faktor fisik dan nonfisik yang masih bersifat tradisional..

**Kata Kunci:** Aktivitas Pertanian Sawah, Faktor Geografis, Desa Ciawang

## **ABSTRACT**

*Yola Dwi Putri (2026). **Productivity of Rice Field Agricultural Land in Ciawang Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency.** Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

*This study aims to examine rice farming activities and the geographical factors affecting paddy field productivity in Ciawang Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency. The research employed a descriptive method with a simple quantitative approach. Data were collected through field observations, interviews, and questionnaires distributed to 42 farmers as respondents, and then analyzed descriptively. The results indicate that rice farming activities in Ciawang Village include pre-planting, planting, maintenance, harvesting, and post-harvest stages. These activities are generally carried out traditionally, utilizing local environmental conditions. The climate in the study area is classified as type C (moderately wet) with an index value of 42.86, which sufficiently supports rice growth. Land use is dominated by paddy fields, covering approximately two-thirds of the village's total area. The soil is fertile with a texture suitable for rice cultivation, and water availability is generally adequate. Farmer characteristics show that most respondents are male, belong to the older productive age group, and have relatively low educational levels. Non-physical factors, including limited knowledge and skills, use of capital from previous harvests, and marketing systems reliant on middlemen, also influence land productivity. Thus, it can be concluded that paddy field productivity in Ciawang Village is determined by a combination of physical and non-physical factors, which remain largely traditional.*

**Keywords:** *Rice Farming Activities, Geographical Factors, Ciawang Village*